



Inovasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam Membuat Taman Baca di Situs Sejarah SMK Stannia Manggar Belitung Timur Untuk Menarik Wisatawan

Muhammad Taufiq

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
muhtaufiqq12@gmail.com

Muhammad Basir

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
muhammadbasir281@gmail.com

Nicola Ananda

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
mikom3509@gmail.com

Abstract

The reading garden as a place where individuals can read and borrow books without cost or at an affordable price, becomes a center of education and culture that provides access to literature and knowledge. Students of the Practical Work (KKN) at Stannia Manggar Senior High School, Belitung East, have successfully initiated an innovation, namely the establishment of a library in a historical site. This research aims to analyze the social and cultural impact of this innovation in an effort to attract tourists. Through qualitative methods, this research found that the library not only functions as a reading space but also serves as a center for information on local history and a public interaction space for the community. This innovation has great potential to preserve cultural values, increase awareness of the importance of history, and develop tourism potential in the area.

Keywords: *Innovation, Reading Garden, Historical Site*

Abstrak

Taman baca sebagai tempat di mana individu dapat membaca dan meminjam buku tanpa biaya atau dengan biaya yang terjangkau, menjadi pusat pendidikan dan budaya yang memberikan akses ke literatur dan pengetahuan. Mahasiswa kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMK Stannia Manggar, Belitung Timur, telah berhasil menginisiasi sebuah inovasi yang menarik, yaitu pendirian taman baca di sebuah situs sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sosial dan budaya dari inovasi tersebut dalam upaya menarik minat wisatawan. Melalui metode kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa taman baca tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, tetapi juga menjadi pusat informasi tentang sejarah lokal dan ruang interaksi bagi masyarakat. Inovasi ini berpotensi besar untuk melestarikan nilai-nilai budaya, meningkatkan kesadaran akan pentingnya sejarah, dan mengembangkan potensi wisata di kawasan tersebut.

Kata Kunci: *Inovasi, Taman Bacaan, Situs Sejarah*

Pendahuluan

Di era modern ini, pendidikan tidak lagi terbatas pada dinding kelas. Mahasiswa saat ini, terutama mereka yang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN), memiliki kesempatan untuk memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat.¹ Salah satu contoh nyata adalah upaya mereka untuk memperkenalkan potensi pariwisata melalui inovasi seperti pembangunan taman bacaan di situs sejarah, sebagai upaya untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya menjadi semakin penting. Salah satu cara yang inovatif lainnya adalah melalui pembangunan taman bacaan di situs sejarah.

Taman baca tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk meningkatkan minat baca masyarakat, tetapi juga menjadi sarana edukasi yang menarik untuk mengenalkan sejarah dan kebudayaan lokal, keberadaan taman baca di situs sejarah juga menjadi wujud kontribusi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam membangun keberlanjutan komunitas sekitar, sambil memperkaya pengalaman wisatawan dengan nuansa budaya yang mendalam.² Dengan memadukan inovasi ini, diharapkan dapat menciptakan pengalaman wisata yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga edukatif untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.

Taman baca merupakan atau tempat yang di dalamnya menyediakan bahan dibutuhkan oleh seluruh kalangan seperti pelajar, mahasiswa, masyarakat, maupun wisatawan; serta secara umum baik anak-anak, remaja sampai usia lanjut dan dikelola oleh suatu kelompok untuk mewadahi minat baca. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bacaan berasal dari kata dasar taman. Taman bacaan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Taman bacaan bisa berarti Ruang atau rumah tempat membaca; Perpustakaan atau; Bibliotek.³

Perpustakaan dalam bentuk taman bacaan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting bagi setiap institusi, baik itu institusi pendidikan, penelitian, maupun pemerintahan. Sebagai pusat sumber informasi, perpustakaan berperan vital dalam mendukung kegiatan belajar, mengajar, penelitian, dan pengembangan pengetahuan. Keberadaan perpustakaan yang memadai dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas dan produktivitas suatu institusi. Perpustakaan yang baik tidak hanya menyediakan berbagai koleksi bahan pustaka yang relevan, tetapi juga memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, layanan yang prima, dan tenaga pengelola yang profesional.

¹ Tegar Al Fathan and Rifa'i Rifa'i, "Edukasi Penggunaan Media Sosial Yang Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 50 Sawah Lebar Baru," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 3, no. 3 (2023): 13–20, <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v3i3.6034>.

² I. Khoirunnisa, A. P., dan Theresia, "Strategi Pemasaran Dalam Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di TBM Gencar Surabaya," *Pendidikan Untuk Semua* 9, no. 1 (2019): 1, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/23770>.

³ Dinas Pendidikan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," n.d.

Membaca merupakan salah satu budaya yang harus dilestarikan dan dikembangkan di Indonesia. Sebagai pengembangan dari budaya membaca, maka tindakan awal yang perlu dilakukan adalah menghidupkan minat baca kepada masyarakat terlebih dahulu. Minat baca menjadi suatu keharusan yang ditanamkan kepada generasi-generasi bangsa sejak dini.⁴ Menurut Zelpamailiani yang mengatakan bahwa minat baca adalah suatu keinginan atau kecenderungan dalam aktifitas membaca yang dilakukan terus menerus tanpa ada paksaan, diikuti dengan rasa senang dan atas keinginannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti dan memahami yang dibacanya.⁵

Minat baca merupakan salah satu indikator penting dalam menilai Tingkat literasi masyarakat suatu negara. Sayangnya, minat baca masyarakat Indonesia, termasuk di kalangan wisatawan, masih tergolong rendah. Menurut data UNESCO, indeks minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001, artinya dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang memiliki minat baca yang tinggi.⁶ Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam pengembangan budaya literasi. Berdasarkan data yang ada, minat baca Masyarakat di Kepulauan Bangka Belitung masih tergolong rendah. Hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 tercatat sebesar 25% dan belum ada data terbaru untuk tahun Selanjutnya. Angka ini masih jauh di bawah target nasional yang ditetapkan pemerintah, yaitu 40% pada tahun 2024.

Desa Lalang Berdasarkan situs demografi desa tahun 2022, Desa Lalang memiliki jumlah penduduk 4653 jiwa dan 1722 KK (Kartu Keluarga). Kondisi perekonomian warga adalah variative, ada yang perekonomian kalangan bawah hingga kalangan atas, bermata percaharian sebagai petani, karyawan swasta, pedagang, wiraswasta, dan pegawai negeri. Desa Lalang, berlokasi di Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur.⁷ Desa Lalang dibentuk pada tahun 1876 yang merujuk sejarah terbentuknya Desa atau Kampung Lalang, Manggar, yang sudah berusia 147 tahun berdiri. Luas wilayah Desa Lalang adalah 18.780,22 Ha, yang terdiri dari 8 dusun yaitu Dusun Sekip, Dusun Terang Bulan, Dusun Samak, Dusun Kartini, Dusun Durian, Dusun Ban Motor dan Dusun Taruna Mulya. Kepala Desa Lalang Saat ini adalah Muhammad dengan Sekretaris Desa Saat ini Herlin Suniati, S.IP.⁸

Desa Lalang memiliki potensi wisata dan sejarah yang sangat besar. Desa Lalang memiliki pantai-pantai yang indah dipandang serta berbagai situs-situs kejayaan timah di Manggar terkhususnya di desa Lalang. Salah satu situs bersejarah yang ada di desa

⁴ Welly Deanoari Anugrah, Arina Faila Saufa, and Hernika Irnadianis, "Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah," *Jurnal Pustaka Budaya* 9, no. 2 (2022): 93–98, <https://doi.org/10.31849/pb.v9i2.8859>.

⁵ Zelpamailiani, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan," *Conference Series* 3, no. 4 (2020): 1320, <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.

⁶ Mulasih Mulasih and Winda Dwi Hudhana, "Urgensi Budaya Literasi Dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca," *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (2020): 19, <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2894>.

⁷ Pemerintahan Desa Lalang, "Profil Desa Lalang" (Manggar, 2023).

⁸ Lalang.

lalang yang masih ada hingga saat ini adalah *Ambacht Cursus* (AC) yang sekarang menjadi SMKS Stannia Manggar, Inovasi dalam pembangunan taman baca di Situs Sejarah Desa Lalang (SMK Stania Manggar) merupakan langkah yang menarik dan bermakna dalam meningkatkan potensi pariwisata. Taman baca ini bukan hanya menjadi sarana pendidikan, tetapi juga menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin mengenal lebih dalam tentang sejarah dan budaya Desa Lalang. Melalui upaya mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, inovasi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam memperkaya pengalaman wisatawan serta turut memperkuat identitas budaya dan Sejarah Desa Lalang. Dengan merangkul inovasi ini, Desa Lalang dapat menjadi destinasi wisata yang menarik dan edukatif bagi masyarakat lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke Desa Lalang.

Metode Pelaksanaan

Pendekatan pelaksanaan program untuk mengawali kegiatan mahasiswa KKN di desa lalang (SMK Stannia Manggar) adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode observasi. Metode observasi adalah pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah tempat penelitian yang sedang dilakukan. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Mahasiswa KKN mengamati secara langsung kondisi masyarakat Desa lalang untuk melihat permasalahan dan potensi yang terdapat di dalamnya sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa akan memberi perubahan yang tepat pada masyarakat.

Sedangkan pada program penguatan budaya, pendekatan yang dilakukan mahasiswa KKN menggunakan metode observasi dan *interview* kepada juru kunci situs budaya yang terdapat di Desa Lalang. Serta bekerja sama dengan dinas perpustakaan dan kearsipan dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Sehingga tercipta keakraban masyarakat secara sosial di lingkungan Desa Lalang tempatnya di (SMK Stannia Manggar) dengan bahan literatur yang digunakan dalam penulis ini merupakan *library research*, menggunakan beberapa referensi yang berasal dari hasil kajian jurnal.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Lalang, terdapat sebuah situs sejarah yang bernama Galeri *Belitong Tempo Doeloe*, yang merupakan peninggalan kolonial Belanda yang mana terletak di SMK Stannia Manggar. Di dalam Galeri *Belitong Tempo Doeloe* ini terdapat visualisasi dari kejayaan Timah di masa lampau.

Hasil dan Pembahasan

Mengenali Taman Baca Serta Perannya

Taman baca atau perpustakaan telah lama menjadi jantung kegiatan intelektual di berbagai belahan dunia. Mereka tidak hanya menyediakan akses ke berbagai jenis literatur, tetapi juga menjadi tempat untuk belajar, berbagi ide, dan mempromosikan

budaya literasi. Namun, dengan perkembangan teknologi yang pesat, peran taman baca dalam masyarakat seringkali dipertanyakan. Apakah mereka masih relevan di era digital ini? Jawabannya bukan hanya ya atau tidak, tetapi lebih pada bagaimana taman baca dapat beradaptasi dan terus memenuhi kebutuhan masyarakat modern.

Literasi tetap menjadi landasan utama dalam kemajuan individu dan masyarakat. Di era digital ini, literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga meliputi kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber dengan kritis. Taman baca memainkan peran penting dalam mengembangkan literasi ini dengan menyediakan koleksi buku, majalah, dan sumber informasi lainnya yang diperlukan untuk menambah wawasan.

Taman baca merupakan sebuah tempat yang didedikasikan untuk membaca dan meminjam buku. Tempat ini biasanya menyediakan berbagai jenis buku untuk umum, mulai dari buku fiksi hingga nonfiksi, untuk semua kelompok usia. Taman baca juga sering menjadi pusat kegiatan literasi seperti diskusi buku, ceramah, dan kegiatan pendidikan lainnya.

Membaca sebagai langkah awal perjalanan menuju pencerahan. Kegiatan membaca juga dapat menciptakan generasi muda yang kreatif, produktif dan inovatif, sehingga mampu menghadapi dan menyelesaikan tantangan pembangunan di masa yang akan datang. Membaca juga merupakan bagian dari sebuah pendidikan yang menjadi faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Terciptanya masyarakat dan bangsa yang cerdas merupakan tonggak utama dan bahkan menjadi modal utama bagi pembangunan bangsa dan negara.

Situs Sejarah dan Potret SMK Stannia Manggar

Situs memiliki pengertian yang berbeda dibidang computer dan internet, di dalam dunia sejarah juga terdapat istilah situs. Bila dalam dunia komputer dan internet situs merupakan sebuah website, sebuah alamat yang biasa kita kunjungi dan berisi informasi tertentu tentang pemilik website maka kata situs dalam dunia sejarah berhubungan dengan tempat atau area atau wilayah. Situs sejarah sebagai lokasi atau tempat yang memiliki nilai historis atau arkoologis yang penting. Tempat-tempat ini sering kali memiliki artefak, struktur bangunan, atau bukti-bukti lain yang memberikan wawasan tentang kehidupan dan peristiwa-peristiwa masa lalu manusia. Situs sejarah penting untuk memahami sejarah suatu daerah atau peristiwa tertentu dalam perkembangan manusia.

Maka dari itu situs sejarah dapat diartikan sebagai titik berdirinya suatu peninggalan sejarah yang merupakan bagian dari budaya sehingga dilestarikan karena memiliki nilai sejarah yang berguna bagi kehidupan masa kini dan masa yang akan datang, salah satunya contohnya adalah SMK Stannia Manggar yang ada di desa Lalang, Belitung Timur yang memiliki yang mempunyai ciri khas sejarah tersendiri.

Menurut bapak Rico Pebrico mengungkapkan bahwa "SMK Stannia Manggar merupakan Institusi pendidikan yang dulunya bernama *Ambacht Cursus* (AC) yang memiliki sejarah yang sangat penting bagi keberlangsungan pendidikan yang ada di Belitung, dibangun pada masa kolonial Belanda pada tahun 1928, Saat ini sekolah STM atau SMK Stannia Manggar Belitung Timur masih berdiri kokoh, sekolah bersejarah zaman kolonial masih tetap beraktivitas sebagai SMK STANNIA namun dari berbagai hal banyak membutuhkan biaya, karena sekolah swasta yang sekarang ini SMK STANNIA perlu perhatian dari berbagai pihak terutama PT. Timah. sekolah yang dibangun tahun 1928 ini berkaitan erat dengan pertimahan dizaman kolonial sekolah ini bernama AC (*Ambacht Cursus*) kemudian berganti nama menjadi STM Stannia dan sekarang menjadi SMK Stania. SMK Stannia Manggar, yang berlokasi di jalan Teuku Umar No. A 51, Dusun Samak, Desa lalang, merupakan sekolah yang memiliki bangunan bersejarah yang dibangun pada masa kolonial Belanda pada tahun 1928. SMK Stannia didirikan oleh yayasan Stannia, kalau yang dimaksudkan (Hanandjoedin bersekolah) adalah *Ambacht Cursus* (AC), yang didirikan oleh GMB.

Perusahaan timah ketika itu, tahun 1927 silam, setelah 75 tahun badan usaha penambangan timah Belanda, *Billiton Maatschappy* memberikan konpensasi kepada rakyat Belitung dengan menerbitkan Dana Abadi untuk Kesejahteraan Rakyat Belitung di bidang pendidikan dan kesehatan yang di sebut dengan dana *Bevolkingfonds*, dana tersebut antara lain dimanfaatkan untuk mendirikan Sekolah Teknik Pertukangan dan Teknik Mesin yaitu "*Ambacht Cursus*" berawal tenaga pengajarnya orang orang Belanda itu sendiri dan juga buku bukunya berbahasa Belanda, "AC" didirikan pada tahun 1928 di Manggar Belitung Timur, sampai saat ini bangunan tersebut masih di gunakan sebagai SMK Stannia Manggar.



Gambar 1. SMK Stannia Manggar

Inovasi Pemanfaatan Ruangan Galeri *Belitung Tempo Doeloe* SMK Stannia Manggar Menjadi Tempat Taman Baca

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 Pasal 1 tentang perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas

sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.⁹

Dalam Galeri Belitong Tempo Doeloe yang berada di SMK Stannia Manggar, Terdapat Ruang yang belum dimanfaatkan. Pemanfaatan Ruang tersebut menjadi Taman Bacaan menjadi sebuah inovasi baru dalam pengembangan SMK Stannia Manggar sebagai Situs Warisan Sejarah UNESCO, tentunya pendirian taman bacaan dilihat dari beberapa aspek. Diantara nya:

- a. Terdapat Ruang Kosong yang belum dimanfaatkan.
- b. Rekomendasi dari beberapa pihak dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belitong Timur.
- c. Sebagai Upaya dalam meningkatkan minat baca pelajar local dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Lalang, terdapat sebuah situs sejarah yang bernama Galeri *Belitong Tempo Doeloe*, yang merupakan peninggalan kolonial Belanda yang mana terletak di SMK Stannia Manggar. di dalam Galeri *Belitong Tempo Doeloe* ini terdapat visualisasi dari kejayaan Timah di masa lampau, proses Kreatif membuat taman baca dimulai dengan riset mendalam mengenai sejarah Desa Lalang dan minat baca Masyarakat, mahasiswa KKN kemudian merancang desain taman bacaan yang unik dan nyaman, deskripsi desain taman bacaan, misalnya: perpaduan antara arsitektur tradisional dan modern, penggunaan bahan-bahan alami, penempatan yang strategis, inovasi ini tidak hanya membuat taman bacaan menjadi lebih menarik, tetapi juga mendorong pengunjung untuk lebih terlibat dengan sejarah dan budaya Desa Lalang.

Manfaat dan Dampak Positif, dengan adanya taman bacaan ini, masyarakat setempat, terutama anak-anak dan remaja, memiliki akses lebih besar terhadap buku-buku yang dapat meningkatkan minat baca dan pengetahuan mereka tentang sejarah dan budaya lokal, taman baca ini diharapkan dapat menarik wisatawan yang memiliki minat terhadap sejarah dan kebudayaan. Dengan demikian, akan terjadi peningkatan kunjungan wisata yang berpotensi meningkatkan ekonomi.

Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Taman Baca di Situs Sejarah SMK Stannia Manggar

1. Tahapan awal perencanaan pembuatan taman bacaan di situs sejarah desa lalang (SMK Stannia Manggar) yang bersumber dari program kerja besar kami dengan tujuan menarik wisatawan lokal atau luar. Ketika berkunjung ke SMK Stannia Manggar yang di mulai dari rapat dengan dinas perpustakaan dan kearsipan

⁹ Presiden Republik Indonesia, "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN," Perpustakaan Nasional § (2007).

berserta kepala sekolah SMK Stannia Manggar dan mahasiswa KKN di desa lalang pada tanggal 25 Juli 2024, pada rapat tersebut kelompok kami membahas tentang kesediaan untuk melaksanakan program kerja dengan menjalin kerjasama antara SMK Stannia Manggar dan dinas perpustakaan dan kearsipan. Serta kami juga membuat jadwal penyusunan kegiatan, lokasi kegiatan, hari pengerjaan, jam kegiatan sehingga bisa maksimal dan efektif.



Gambar 2. Rapat terkait Program kerja di SMK Stannia Manggar



Gambar 3. Rapat bersama teman-teman di Posko



Gambar 4. Penetapan program kerja

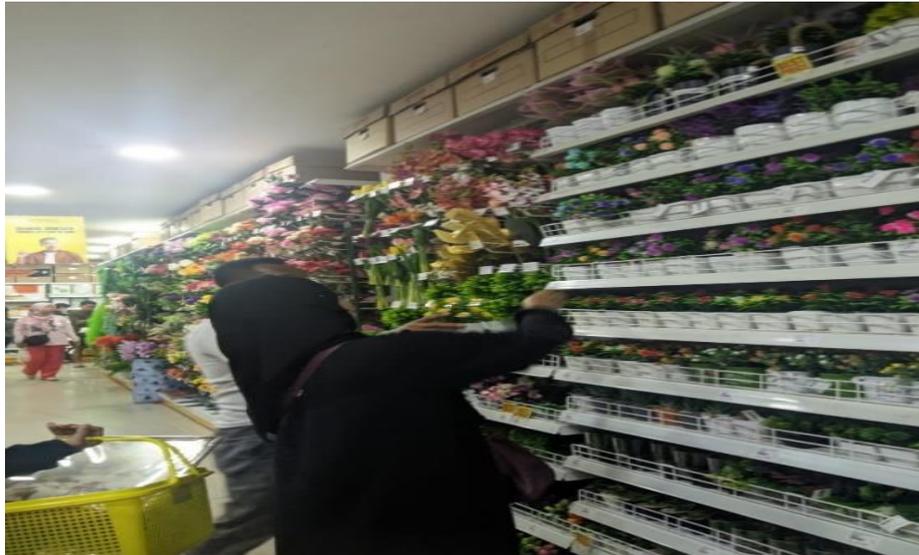
2. Tahapan berikutnya yaitu membeli perlengkapan untuk pembuatan taman bacaan di situs sejarah desa Lalang (SMK Stannia Manggar) serta menghias dan memperindah taman bacaan.

Alat dan bahan pembuatan taman bacaan:

- a. Triplek
- b. Kayu
- c. Papan panjang
- d. Cat kaleng dan kuas
- e. Paku
- f. Palu
- g. Tiner
- h. Bensin
- i. Spidol
- j. Lem
- k. Gergaji

Alat dan bahan menghias taman bacaan:

- a. Gunting
- b. Staples
- c. Lem tembak
- d. Solasi
- e. *Double tape*
- f. Korek api
- g. Karpet
- h. Bingkai foto
- i. Foto
- j. Bunga+pot
- k. Meja



Gambar 5. Pembelian perlengkapan taman bacaan

3. Tahapan pelaksanaan pembuatan yang di lakukan pada tanggal 30 Juli 2024 mahasiswa KKN menjalani kerja sama dengan pihak sekolah SMK Stannia Manggar dan dinas perpustakaan dan kearsipan untuk membantu dalam pembuatan serta menyukseskan program kerja yang telah didiskusikan bersama



Gambar 6. Proses pembuatan taman baca SMK STANNIA Manggar

4. Suksesnya program kerja pembuatan taman bacaan di situs sejarah desa lalang (SMK Stannia Manggar) pada tanggal 02 Agustus 2024.



Gambar 7,8,9. Peresmian Taman Bacaan Situs Sejarah di Desa Lalang

Tantangan dan Peluang Membuat Taman Baca di SMK Stannia Manggar Belitung Timur

Tentu saja, dalam pelaksanaan proyek ini, mahasiswa KKN juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca, ada oknum-oknum yang merusak situs-situs sejarah, namun dengan semangat gotong royong dengan pihak sekolah dan dukungan dari berbagai pihak, tantangan-tantangan tersebut berhasil diatasi. Keberhasilan taman bacaan ini membuka peluang besar bagi pengembangan pariwisata di Desa Lalang, peluang yang terbuka, misalnya: potensi untuk dijadikan desa wisata literasi, kerjasama dengan pemerintah daerah untuk mengembangkan infrastruktur wisata, atau pengembangan produk-produk kreatif berbasis budaya local

Selain itu, dalam pelaksanaan proyek ini, mahasiswa KKN juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca, ada oknum-oknum yang merusak situs-situs sejarah, namun dengan semangat gotong royong dengan pihak sekolah dan dukungan dari berbagai pihak, tantangan-tantangan tersebut berhasil diatasi. Keberhasilan taman bacaan ini membuka peluang besar bagi pengembangan pariwisata di Desa Lalang, peluang yang terbuka, misalnya: potensi untuk dijadikan desa wisata literasi, kerjasama dengan pemerintah daerah untuk mengembangkan infrastruktur wisata, atau pengembangan produk-produk kreatif berbasis budaya lokal.

Kesimpulan

Inovasi mahasiswa Kuliah kerja nyata (KKN) Reguler IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung kelompok 34 di Desa lalang Belitung Timur yang berlangsung selama 45 hari dilakukan dengan sukses dan berjalan sangat baik. Pembuatan taman bacaan situs sejarah di desa lalang (SMK Stannia Manggar) dan memindahkan taman bacaan situs sejarah di desa lalang merupakan program unggulan dari mahasiswa KKN kelompok 34 yang dilaksanakan dengan dukungan dari kepala desa dan perangkat

desa lainnya serta masyarakat Desa Lalang itu sendiri. Dimana dalam program kerja ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat lokal agar ketika ingin ke desa lalang tidak bosan jika terdapat tempat yang taman bacaan situs sejarah di desa lalang sebagai spot perpustakaan mini terbaik di SMK stannia manggar dan bagi wisatawan luar yang berkunjung dapat mempromosikan spot foto atau *instagramable* tersebut melalui media sosial mereka sehingga dapat dijadikan sebagai destinasi wisata ketika berkunjung ke Desa Lalang, selain itu juga dengan adanya taman bacaan wisatawan yang berkunjung dapat melihat keindahan dari taman bacaan yaitu kreativitas dalam ruangan yang diubah menjadi taman bacaan serta dapat mengundang wisatawan yang berkunjung dan memperoleh wawasan dengan membaca buku yang tersedia di Taman Bacaan.

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala pihak yang berkolaborasi serta pihak yang telah membantu dan menerima pengabdian mahasiswa KKN Reguler Angkatan ke-IX IAIN SAS Bangka Belitung kelompok 34 dengan tangan terbuka, mendampingi dari awal kami datang, memberikan kehangatan seperti keluarga yang sesungguhnya serta bersedia dilibatkan di setiap program kerja yang telah kami realisasikan. Harapan kami, semoga apa yang telah kami berikan untuk SMK Stannia Manggar bermanfaat dan bisa dijadikan jejak kenangan yang abadi bagi desa dan bisa diteruskan oleh generasi.

Ucapan Terima Kasih

Judul untuk ucapan terima kasih kepada lembaga atau orang yang telah berkontribusi selama pengabdian. Misalnya Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut andil dalam kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Tim penulis diberikan kebebasan untuk menuliskan kalimat ini dengan struktur yang baik.

Daftar Pustaka

- Anugrah, Welly Deanoari, Arina Faila Saufa, and Hernika Irnadianis. "Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah." *Jurnal Pustaka Budaya* 9, no. 2 (2022): 93–98. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i2.8859>.
- Fathan, Tegar Al, and Rifa'i Rifa'i. "Edukasi Penggunaan Media Sosial Yang Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 50 Sawah Lebar Baru." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 3, no. 3 (2023): 13–20. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v3i3.6034>.
- Indonesia, Presiden Republik. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN, Perpustakaan Nasional § (2007).
- Khoirunnisa, A. P., dan Theresia, I. "Strategi Pemasaran Dalam Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di TBM Gencar Surabaya." *Pendidikan Untuk Semua* 9, no. 1 (2019): 1. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/23770>.
- Lalang, Pemerintahan Desa. "Profil Desa Lalang." Manggar, 2023.
- Mulasih, Mulasih, and Winda Dwi Hudhana. "Urgensi Budaya Literasi Dan Upaya

Menumbuhkan Minat Baca.” *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (2020): 19. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2894>.
Pendidikan, Dinas. “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” n.d.
Zelpamailiani. “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan.” *Conference Series* 3, no. 4 (2020): 1320. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.